

## Implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SDN 24 Teluk Pakedai

Sahrul Sobirin<sup>1\*</sup>, Muhammad Ihsan<sup>1</sup>, Moh. Ainin<sup>2</sup>, Muhamad Tisna Nugraha<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Negeri Malang, Indonesia

\*Corresponding author: [Sahrulsobirin82@gmail.com](mailto:Sahrulsobirin82@gmail.com), [pakihsan80@gmail.com](mailto:pakihsan80@gmail.com), [moh.ainin.fs@um.ac.id](mailto:moh.ainin.fs@um.ac.id), [tisnanagera2014@gmail.com](mailto:tisnanagera2014@gmail.com).

### Article History

Received: December 07<sup>th</sup>, 2023

Revised: December 21<sup>th</sup>, 2023

Accepted: January 18<sup>th</sup>, 2024

**Abstract:** Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan sebuah penilaian mutu pendidikan yang berbasis komputer. Penilaian ini dilaksanakan mulai dari jenjang Menengah Atas, Menengah Pertama, dan sekolah Dasar. ANBK sendiri merupakan pengganti dari Ujian Nasional (UN) yang di mulai pada tahun 2021 berdasarkan pada peraturan pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan Mendikbudristek No. 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional tujuan dari Asesmen Nasional ini ialah untuk menemukan sebuah data awal untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tahun-tahun berikutnya. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui lebih dalam mengenai implementasi dari ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai di mulai dari persiapan, tanggapan guru, faktor pendukung, penghambat dan sarana prasarana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif dengan pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu sebuah pengambilan sampel dengan cara mencari seseorang yang dianggap memahami dan mengetahui mengenai data yang akan di teliti. Hasil dari penelitian ini adalah sudah siapnya SDN 24 Teluk Pakedai dalam melaksanakan ANBK dengan baik dikarenakan sarana dan prasarana tersedia dengan cukup, mulai dari croombook, jaringan internet, daya listrik, ruangan untuk melaksanakan ANBK, SDM sebagai proktor dan teknisi didalam pelaksanaan ANBK.

**Keywords:** Asesmen Nasional Berbasis Komputer, Evaluasi Pelaksanaan, Kendala Pelaksanaan ANBK, Sarana dan Prasarana.

## PENDAHULUAN

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) merupakan sebuah penilaian mutu pendidikan yang berbasis komputer. Penilaian ini dilaksanakan mulai dari jenjang Menengah Atas, Menengah Pertama, dan sekolah Dasar. ANBK sendiri merupakan pengganti dari Ujian Nasional (UN) yang di mulai pada tahun 2021. Yang mana tujuannya ialah untuk menemukan sebuah data awal untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tahun-tahun berikutnya (Naely et al., 2022). Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, pemerintah melakukan sebuah terobosan yang mampu menjadi alat evaluasi bagi dunia pendidikan melalui Asesmen Nasional, tujuan dari hal ini ialah untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa, survai karakter untuk mengukur sikap, kebiasaan dan nilai-nilai sebagai hasil belajar non kognitif sehingga harapannya pada jenjang berikutnya bisa menjadi

tujuan utama dari guru dalam mengembangkan kemampuan siswa (Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, 2023).

Bukan tanpa tujuan, seperti layaknya program-program lain yang di sosialisasikan pemerintah AN juga memiliki tujuan yang berpatokan pada peraturan pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan Mendikbudristek No. 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional, Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbut Ristek Nomor:030/H/PG.00/2021 Tentang POS Penyelenggaraan AN tahun 2021 (Erwin Simon Paulus Olak Wuwur, 2023). Yang mana harapannya ialah dapat menciptakan siswa yang memiliki jiwa profil pelajara Pancasila yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar keritis, dan kreatif (Indahri et al., 2021).

Asesmen Nasional (AN) tidak dilakukan berdasarkan mata pelajaran atau penguasaan materi pada kurikulum seperti pada Ujian Nasional (UN) tetapi lebih kepada pemetaan terhadap dua kompetensi siswa yaitu literasi dan numerasi. Bukan hanya pelaksanaannya yang berbeda tujuan dari AN dan UN juga memiliki keberbedaan yang mana AN memiliki tujuan untuk mengevaluasi sistem pendidikan di Indonesia sedangkan UN Ujian Nasional sendiri bertujuan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara individu. UN dilaksanakan pada akhir jenjang pendidikan sedangkan AN tidak dilaksanakan pada akhir jenjang pendidikan, melainkan pada pertengahan jenjang pendidikan semisal ANBK dilaksanakan di Sekolah Dasar (SD) maka AN akan dilaksanakan pada kelas 5 (Naely et al., 2022).

ANBK sendiri dilaksanakan oleh sekolah yang telah mempersiapkan sarana dan prasarana pelaksanaan ANBK prasaran tersebut mulai dari computer, jaringan, sumber daya manusia (SDM), pelatih untuk guru dan siswa yang dapat membantu pelaksanaan ANBK berjalan dengan lancar. Pelaksanaan ANBK sendiri terdiri dari tiga mode yaitu mode online, semi online, dan offline. Perbedaan dari ketiganya ialah jika mode online antara proktor dan peserta pelaksanaan ANBK keduanya harus memiliki jaringan internet. Jika semi online peserta didik yang mengikuti ANBK tidak harus memiliki jaringan internet melainkan proktor computer yang harus memiliki jaringan terus menerus. Sedangkan pelaksanaan ANBK dengan mode offline peserta didik yang melaksanakan tes tidak sama sekali membutuhkan jaringan internet dan proktor membutuhkan jaringan internet pada saat sinkronisasi saja (Rahmawati et al., 2021).

Bukan hanya itu saja, persiapan pelaksanaan ANBK yang sangat matang juga sangat diharuskan untuk sekolah yang menyelenggarakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer. Terutama di bidang SDM yang mana nantinya akan mengawal pelaksanaan ANBK mulai dari mengatur sesi pelaksanaan, gelombang pelaksanaan, hingga mempersiapkan komputer untuk digunakan oleh peserta ANBK. Bukan hanya itu saja pemerintah juga, untuk saat ini sangat menganjurkan untuk setiap satuan pendidikan melaksanakan ANBK secara full online sehingganya menuntut kita harus mampu memaksimalkan sarana dan prasarana didalam pelaksanaan ANBK (Berlianto & Pembangunan, 2023) Maka dari itu untuk mengetahui mengenai

pelaksanaan ANBK di suatu sekolah peneliti melakukan sebuah penelitian yang terfokus pada salah satu sekolah dasar di salah satu desa di kecamatan teluk pakedai yaitu SDN 24 Teluk Pakedai.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dan pendekatan Kualitatif yang mana pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1982) didalam (Zuchri Abdussamad, 2021) mengakatan bahwasannya penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dan pengambilan sampel datanya dilakukan secara *Purposive Sampling* yang mana pengambilan sumber data, berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalkan ada seseorang yang dianggap sangat tahu terhadap hal tersebut tentang apa yang kita harapkan yang mana harapannya akan mempermudah peneliti menjelajahi suatu objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiono, 2019) Penelitian kali ini dilaksanakan di SDN 24 Teluk Pakedai yang mana subjeknya ialah panitia ANBK, sedangkan informen penelitian ialah kepala sekolah dan beberapa murid kelas 5. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan dokumentasi yang mana hal-hal ini sangat mendukung didalam penelitian kualitatif yang sedang peneliti lakukan saat ini (Sugiono, 2019). Rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimana implementasi ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai dan apa saja faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui lebih dalam mengenai implementasi ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai baik dari segi persiapan dan sarana prasarana ANBK di SDN 24, proses pelaksanaan, dan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) bagi satuan pendidikan merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan hal tersebut mengacu pada peraturan pemerintah yang dijelaskan pada peraturan Mendikburistek mengenai Asesmen Nasional pada tahun 2021 (Kemdikbud, 2021). Pada tahun 2021-2022 SDN

24 melaksanakan ANBK secara online namun pelaksanaannya dilakukan dengan cara menumpang di salah satu sekolah yang sudah mempunyai sarana dan prasarana lengkap sehingga segala sesuatunya sudah dipersiapkan oleh sekolah yang ditumpang. Jumlah siswa yang mengikuti ANBK menumpang tersebut berjumlah 30 siswa pada tahun 2021 dan 24 siswa pada tahun 2022. Terkait masalah administrasi SDN 24 tidak terlalu di beratkan dikarenakan sejatinya untuk sekolah yang menumpang pada saat pelaksanaan ANBK maka persiapannya akan di bantu oleh sekolah yang di tumpang. Mulai dari berita acara, absensi, berita acara pelaksanaan, kesiapan, dan lain sebagainya namun SDN 24 hanya menyiapkan menyediakan pengawas dari sekolah lain (Arham Rahim, 2022) atau yang lebih dikenal dengan pengawas silang dan menyediakan seseorang untuk membantu menjadi teknisi.

Pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2023 SDN 24 sudah mulai melaksanakan ANBK secara mandiri online yang pelaksanaannya sudah dilaksanakan di sekolah sendiri dengan jumlah Chromebook untuk melaksanakan ANBK sebanyak 15 buah dan 1 komputer milik proktor. Pada ANBK ketiga ini jumlah siswa yang mengikuti ANBK di SDN 24 berjumlah 21 siswa yang mana pada pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi karena jumlah tidak menyukupi untuk melaksanakan ANBK dengan satu sesi. Sebelum pelaksanaan ANBK utama ada tahapan-tahapan yang dilakukan oleh siswa kelas 5 SDN 24 Teluk Pakedai yaitu melakukan beberapa kali uji coba yang salah satunya disebut dengan Gladi bersih ANBK yang mana pelaksanaannya di laksanakan di ruangan ANBK yang sudah di sediakan oleh penyelenggara ANBK. Pelaksanaan dari uji coba ini dilaksanakan 2 minggu sebelum pelaksanaan ANBK utama.

Jika Asesmen dan Kompetensi Minimum dikerjakan oleh peserta didik saja, survey lingkungan belajar dilakukan pada semua pelaku pendidikan meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik (Santoso et al., 2022). Tujuan dari pengisian sulingjar pada guru dan kepala sekolah ini ialah untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar di salah satu satuan pendidikan (Berlianto & Pembangunan, 2023). Selanjutnya pada tahun 2023 ini peserta ANBK di SDN 24 berjumlah 21 orang. Dari jumlah tersebut dibagi menjadi dua kali pelaksanaan pada setiap jadwalnya. Hal tersebut terjadi karena komputer untuk melaksanakan ANBK belum mencukupi untuk

melaksanakan ANBK dengan satu kali sesi. Dikarena SDN 24 Teluk Pakedai baru mempunyai 15 buah Chromebook maka dari itu kita harus membagi pelaksanaan ANBK menjadi 2 sesi.

Didalam pelaksanaan ANBK ini guru yang memiliki kemampuan IT sangat dibutuhkan sekali untuk menjadi proktor dan teknisi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam pelaksanaan ANBK. Karena bukan tidak mungkin pelaksanaan ANBK online ini semuanya menggunakan IT (Nur'ainah et al., 2022). Di SDN 24 Teluk Pakedai sendiri terdapat beberapa guru yang memang cukup mampu didalam mengoperasikan IT sehingga hal tersebut bisa mempermudah pelaksanaan ANBK. Pelaksanaan ANBK utama di SDN 24 Teluk Pakedai dilaksanakan pada 23-24 Oktober 2023 dikarenakan mengambil jadwal pada gelombang pertama. Didalam pelaksanaan ANBK akan ada beberapa komponen penilaian yang harus dikerjakan oleh siswa yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Suvei Karakter (SK). dan Survei lingkungan Belajar (SLB) (Rokhim et al., 2021)

Bentuk soal AKM akan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan dan menempuh sesuai dengan kemampuannya sendiri sehingga dapat dilakukan oleh siswa dalam kondisi apapun. Survei karakter digunakan untuk mengukur sikap, nilai, keyakinan, dan kebiasaan yang telah dilakukan oleh siswa sehingga nantinya akan memberikan gambaran tentang karakter siswa itu sendiri yang harapannya dikemudian hari akan menjadi prioritas didalam proses belajar mengajar (Manguni, 2022). Sedangkan Survei Lingkungan Belajar (SLB) ialah mengukur kualitas dari berbagai aspek didalam input dan proses belajar mengajar sehingga nantinya dapat dimaksimalkan oleh satuan pendidikan tersebut (Rahmawati et al., 2021).

ANBK pada tahun 2023 di SDN 24 Teluk Pakedai dilaksanakan dengan 2 sesi pada gelombang pertama. Pada hari pertama mengerjakan soal literasi dan survei sedangkan pada hari kedua mengerjakan soal numerasi dan survei lingkungan belajar dengan waktu pelaksanaan sebagai berikut. Sesi I dimulai pada pukul 07:30-09:30 Wib yang terdiri dari 11 siswa dan sesi II dilaksanakan pada pukul 10:30-12:30 Wib yang diikuti oleh 10 siswa dan pada hari kedua sesi I dilaksanakan pada pukul 07:30-

09:40 Wib dan sesi II dilaksanakan pada 10:40-12:50.

### **Persiapan dan Sarana Prasarana Pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai**

Bukan hal mudah untuk melaksanakan ANBK di tingkat SD. Permasalahan yang muncul pertama infrastruktur; tidak semua SD di Kabupaten memiliki sarana computer/laptop sebanyak jumlah siswa, kedua, masih banyak guru guru di tingkat SD yang perlu adaptasi lebih baik dengan penggunaan teknologi (Santoso et al., 2022). Namun ANBK tetap harus dilaksanakan sebagai salah satu syarat mengikuti ujian kelulusan bagi siswa-siswi tingkat SD. Pada tahun 2023 ANBK di SDN 24 dilaksanakan secara online mandiri, yang mana pelaksanaannya akan dilaksanakan di SDN 24 Teluk Pakedai. Maka dari itu segala sesuatu harus dipersiapkan secara mandiri oleh panitia pelaksana ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai. Mulai dari mempersiapkan surat pernyataan mengenai kesiapan sekolah melaksanakan ANBK online secara mandiri, menarik data siswa dari BIO-SN, mengambil gelombang pelaksanaan ANBK, dan membagi sesi pelaksanaan ANBK, mempersiapkan Chromebook, aliran listrik, jaringan internet (Orbit), ruangan dan lain sebagainya. Sarana dan Prasarana terdiri dari 1 orang sebagai proktor yang bertugas mengatur administrasi pada pelaksanaan ANBK seperti mengupload surat kesiapan yang ditandatangani oleh kepala sekolah, mengisi dan mengupload fakta integritas, mengatur gelombang dan sesi pelaksanaan ANBK dan mencetak kartu login untuk peserta ANBK dan pada hari terakhir akan mengisi dan mengupload beritas acara yang berisikan hasil dari pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai. Dan 1 orang lagi yang bertugas sebagai teknisi yang berfungsi mengatur kesiapan pada alat-alat yang akan digunakan pada pelaksanaan ANBK seperti Chromebook yang akan digunakan untuk melaksanakan ANBK dan penyediaan Orbit sebagai penyambung komputer dengan internet. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN 24 Teluk Pakedai sudah bisa dikatakan baik mulai dari sudah dimilikinya 15 Chromebook dan satu buah laptop yang bisa digunakan untuk melaksanakan ANBK dan satu buah Orbit sebagai penyambung jaringan intern. Selain itu sarana dan prasarana yang lain seperti listrik, ruangan untuk melaksanakan ANBK juga tersedia dengan baik tetapi di SDN 24 Teluk Pakedai belum

terdapat alat cadangan pengganti listrik ketika mati lampu seperti genset atau lain sebagainya.

### **Kendala Pelaksanaan ANBK SDN 24 Teluk Pakedai**

Di dalam pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai bisa dikatakan tidak ada kendala yang begitu berat, tetapi hanya saja pada saat gladi bersih yang mana dilaksanakan pada saat 2 Minggu sebelum pelaksanaan ANBK utama. Dikarenakan pada saat gladi bersih, panitia belum mengetahui kapasitas orbit mampu untuk berapa Chromebook sehingga hal tersebut menyebabkan kesulitan anak-anak untuk login pada *website* ANBK. Namun hal tersebut cepat ditemukan solusinya dikarenakan di era saat ini banyak sekali yang memiliki HP android sehingga hal tersebut bisa membantu penyediaan jaringan. Beberapa kendala pada saat gladi bersih menjadi evaluasi panitia dan kepala sekolah, untuk dapat menemukan solusi dari beberapa permasalahan untuk ANBK utama yang akan dilaksanakan pada ANBK utama pada 23-24 Oktober. Sulusipun ditemukan dengan cara menambahnya Orbit sebagai alat bantu penyambung jaringan internet. Dikarenakan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai dilaksanakan di desa yang bisa dikatakan agak jauh dari kota namun memiliki akses internet yang cukup mudah asalkan dengan kartu yang sesuai, seperti kartu Indosat, Simpati. Sehingga HP panitia yang memiliki akses jaringan tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu didalam pelaksanaan ANBK. selain itu juga berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu panitia kendala terjadi pada siswa yang masih belum terlalu memahami penggunaan computer namun karena anak-anak berada pada era digital jadi tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang melaksanakan ANBK. Hal tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gofur, 2018 yang mana hasil dari penelitiannya ialah Pelaksanaan Penilaian Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMPN 1 dan SMAN 1 Danau Seluluk di Kabupaten Seruyan menghadapi beberapa tantangan karena lokasi geografis sekolah jauh dari pusat kota dan ketersediaan jaringan internet yang terbatas. ANBK dilakukan semi-online karena kondisi internet yang tidak stabil dan kurangnya fasilitas dan infrastruktur ANBK yang lengkap, termasuk jumlah laptop dan komputer yang terbatas. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan ANBK terkait literasi dan berhitung,

menunjukkan kesenjangan antara materi yang diberikan oleh guru dan persyaratan ANBK. Guru membutuhkan pelatihan dan bantuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang selaras dengan tuntutan ANBK (Abdul Gofur, 2018). Maka dari itu kendala mengenai jaringan memang agaknya sudah menjadi permasalahan yang sangat umum untuk desa-desa yang jauh dari perkotaan.

### **Faktor Pendukung dan Solusi Pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai**

ANBK yang dilaksanakan SDN 24 memiliki kapasitas komputer yang cukup untuk pelaksanaan ANBK sehingga hal tersebut tidak menjadi sebuah kendala didalam pelaksanaan ANBK. Murid-murid yang melaksanakan ANBK juga sedikit banyak sudah memahami penggunaan Chromebook sehingga menyebabkan teknisi tidak terlalu kesulitan didalam mengarahkan anak-anak untuk mengoperasikan komputer. Dan pada akhir tahun 2022 SDN 24 Teluk Pakedai mendapatkan bantuan Chromebook yang berjumlah 15 buah. Sehingga hal tersebut membantu pelaksanaan ANBK secara mandiri yang dilaksanakan oleh SDN 24 Teluk Pakedai. Tetapi karena jumlah siswa yang mengikuti ANBK berjumlah 21 maka proktor harus membagi peserta ANBK menjadi dua sesi. Pembagian sesi pada pelaksanaan ANBK ini sangat membantu panitia karena hal tersebut lebih mempermudah dan menghemat penggunaan Chromebook didalam pelaksanaan ANBK. Bukan hanya itu saja para guru juga memberikan respon positif dengan hadirnya ANBK. seperti komentar salah satu guru di SDN 24 Teluk Pakedai “Dengan adanya ANBK tentu dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak yaitu anak dapat meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi anak menjadi mandiri, kritis, kreatif,serta kolaboratif” ujar salah satu guru di SDN 24 Teluk Pakedai. Hal tersebut membuktikan respon positif dari berbagai elemen dengan hadirnya ANBK di satuan pendidikan. Dan untuk mendapatkan solusi dari kekurangan Chromebook SDN 24 membagi pelaksanaan ANBK menjadi 2 sesi. Pada pembagian sesi SDN 24 mengambil sesi I dan II yang mana sesi I dimulai pada pukul 07:30-09:30 Wib yang terdiri dari 11 siswa dan sesi II dilaksanakan pada pukul 10:30-12:30 Wib yang diikuti oleh 10 siswa dan pada hari kedua sesi I dilaksanakan pada pukul 07:30-09:40 Wib dan sesi II dilaksanakan pada

10:40-12:50. Bukan hanya itu saja para guru juga memberikan respon yang positif dengan hadirnya ANBK ini dikarenakan sebagai anak yang hadir di era digital sudah lah tentu mereka dituntut mengoperasikan teknologi itu dengan baik sebagai bekalnya nanti setelah sekolah.

### **Evaluasi Pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai**

Hasil wawancara dan kordinasi dengan panitia pelaksana ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai terdapat beberapa evaluasi yang perlu diperbaiki untuk kedepannya. Diantaranya ialah pelatihan mengenai pengoperasian website untuk proktor dikarenakan pada saat pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai tidak ada pelatihan maupun workshop untuk proktor baru sehingga menyebabkan proktor harus belajar secara otodidak di platform media-media sosial seperti Youtube dan lain sebagainya (Berlianto & Pembangunan, 2023). Namun di website ANBK tersedia panduan-panduan dan link pendownload aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan ANBK, seperti aplikasi proktor, aplikasi ANBK dan lain sebagainya. Selanjutnya mengenai kesiapan siswa dalam melaksanakan ANBK, dikarenakan ANBK ini dilaksanakan pada satu tahun sekali selama enam tahun maka masih banyak siswa yang agak kesulitan didalam penggunaan komputer karena biasanya anak-anak peserta ANBK hanya sekedar bisa tidak memahami secara mendalam, hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang agak lambat didalam pengisian soal-soal ANBK.

Beberapa hal tersebut juga senada dengan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Usar Naely, dkk 2022 dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021 Pada SMA Negeri 4 Rejang Lebong” yang mana hasil dari penelitian tersebut dapat mengetahui efektifitas dan efisiensi pelaksanaan yang telah berlangsung sesuai dengan lini yang diberikan oleh pemerintah. Terkait sarana dan prasarana juga sudah terpenuhi dengan baik mulai dari komputer, jaringan internet, listrik dan cadangan listrik seperti jenset dan lain-lain. Kendala yang terjadi ialah tidak hadirnya beberapa siswa dikarenakan belum mengetahui tujuan dari AKM dan minimnya sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah terhadap guru terkait Asesmen Nasional yang terdiri dari AKM, Survei Lingkungan Belajar dan Survei Karakter. Solusi yang dapat dilakukan ialah dengan mengikuti workshop Asesmen Nasional

serta pemanfaatan akun guru.id (Naely et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Dina Fadilah dan Nila Hayati, 2022 dengan judul “Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Penggerak SDN 3 Pringgasela Selatan” hasil dari penelitian ini ialah pelaksanaan ANBK sudah dipersiapkan dengan matang dengan cara sudah melakukan pembiasaan muali dari kelas tiga sehingga menyebabkan siswa sudah mulai terbiasa mengisi soal-soal digital. Persiapan cadangan alternatif jaringan internet dan listrik juga sudah dipersiapkan sehingga ketika nterjadi kendala dapat teratasi dengan baik. Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan PTS maupun PAS. Dikarenakan jumlah perangkat yang hanya 22 sehingga menyebabkan siswa juga diminta untuk membawa laptop ataupun HP sehingga hal ini menyebabkan protes dari orang tua siswa dikarenakan banyak yang tidak mempunyai HP pribadi (Fadilah & Hayati, 2022).

## KESIMPULAN

Hasil dari penelitian evaluasi pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai dapat disimpulkan bahwasannya persiapan yang dilakukan oleh SDN 24 dalam melaksanakan ANBK sudah terlaksana dengan baik, baik dari komputer, jaringan internet, listri, ruangan untuk melaksanakan ANBK online mandiri. Kendala yang terjadi seperti kurangnya jaringan internet didalam pelaksanaan ANBK utama dapat teratasi dengan adanya tambahan Orbit dan handpon yang dapat menyambungkan internet pada Chromebook untuk pelaksanaan ANBK. Faktor-faktor pendukung seperti sarana dan prasarana, ketersediaan SDM, ruangan yang memadai juga menjadi pemicu keberhasilan dalam pelaksanaan ANBK di SDN 24 Teluk Pakedai. Dan semoga ditahun-tahun berikutnya kendala-kendala seperti tidak adanya pelatihan maupun whorshop untuk oprator ANBK di satuan pendidikan bisa teratasi dengan baik. Dikarenakan kita ketahui bersama tidak semua oprator berpengalaman dibidang tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen

pembimbing atas arahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan sehingga pembuatan artikel ini terlaksana dengan baik. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada instansi pendidikan SDN 24 Teluk Pakedai, yang terdiri dari kepala sekolah, para guru, panitia ANBK, dan para murid yang sudah bersedia memberikan informasi sebagai data dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Abdul Gofur, D. (2018). *Problematika Pelaksanaan Asesmen Nasional. 1.*
- Arham Rahim, L. R. (2022). *Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SD Negri 3 Tolitoli. 1/1(2022).*
- Berlianto, A. F., & Pembangunan, H. R. P. (2023). *Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berstandar Komputer di Madrasah Ibtidaiyah. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3), 739–745. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.623>
- Erwin Simon Paulus & Olak Wuwur (2023). *Analisis Kesiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Sekolah Dasar Daerah 3T. Simpati, 1(1)*, 01–08. <https://doi.org/10.59024/simpati.v1i1.58>
- Fadilah, D., & Hayati, N. (2022). *Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Di Sekolah Penggerak Sdn 3 Pringgasela Selatan. Jurnal Didika : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 252–264. <https://doi.org/10.29408/didika.v8i2.7143>
- Indahri, Y., Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Jenderal, J., & Subroto, G. (2021). *Asesmen Nasional sebagai Pilihan Evaluasi Sistem Pendidikan Nasional National Assessment as a Choice of Evaluation to National Education System. Jurnal Masalah-Masalah Sosial* |, 12(2), 2614–5863. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v12i2.2364>
- Kemdikbud. (2021). Permendikbudristek nomor 17 tahun 2021. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 1–10.
- Manguni, D. W. (2022). *Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19.

<https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11717>

- Naely, U., Asha, L., Azwar, B., Warlizasusi, J., & Sumarto, S. (2022). *Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Tahun 2021*. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(2), 299–306.  
<https://doi.org/10.31539/alignment.v5i2.4553>
- Nur'ainah, N., Muazza, M., & Rahman, K. A. (2022). *Persepsi Guru tentang Implementasi Asesmen Nasional sebagai Alat Evaluasi Sistem Pendidikan di MIN Batanghari*. *Manazhim*, 4(2), 411–426.  
<https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1860>
- Rahmawati, K., Nurhidayah, A. B., Syaharani, N. A., Matheos, Y., Malaikosa, L., & Dinar Permata, S. (2021). *Education and Learning of Elementary School (ELES) VOL Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik*. *Education and Learning of Elementary School (ELES)*, 2(1).
- Rokhim, D. A., Rahayu, B. N., Alfiah, L. N., Peni, R., Wahyudi, B., Wahyudi, A., Sutomo, S., & Widarti, H. R. (2021). *Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Pada Asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter, Dan Survey Lingkungan Belajar*. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 61.  
<https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p61>
- Santoso, S., Ramdhan, W., & Rahayu, E. (2022). *Pelatihan Keterampilan Dasar Menggunakan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah I Kisaran Tahun 2021*. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 171.  
<https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.778>
- Sugiono (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan* (M. t Dr. APri Nuryanto, S.Pd, S,T, Ed.). ALFABETA, cv.
- Zuchri Abdussamad (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.